

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada remaja awal kelas IX di SMP Negeri 1 Lembang Tahun Ajaran 2020/2021 mengenai hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan *subjective well-being* remaja awal kelas IX di SMP Negeri 1 Lembang Tahun Ajaran 2020/2021, disimpulkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya pada aspek dukungan emosional/penghargaan dengan koefisien determinasi sebesar 1,4%, terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya pada aspek dukungan instrumental dengan koefisien determinasi sebesar 2,8%, dan terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya pada aspek dukungan informasi dengan koefisien determinasi sebesar 1,4%. Namun terdapat hubungan yang tidak signifikan antara dukungan sosial teman sebaya aspek dukungan persahabatan/jaringan sosial dengan *subjective well-being* remaja awal kelas IX di SMP Negeri 1 Lembang Tahun Ajaran 2020/2021. Untuk kategori pada masing-masing variabel disimpulkan sebagai berikut.

- 5.1.1 Kategori dukungan sosial teman sebaya remaja awal kelas IX SMP Negeri 1 Lembang Tahun Ajaran 2020/2021 berada pada kategori sedang. Secara umum, peserta didik pada kategori sedang sudah memiliki kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh teman sebaya dalam bentuk dukungan sosial berupa perhatian dan penghargaan positif, dukungan berupa jasa/tindakan, dukungan berupa pemberian saran untuk penyelesaian masalah, dukungan berupa pemberian informasi, dan dukungan untuk terlibat dalam kelompok minat yang sama.
- 5.1.2 Kategori *subjective well-being* remaja awal kelas IX SMP Negeri 1 Lembang Tahun Ajaran 2020/2021 berada pada kategori cukup puas. Peserta didik dengan kategori cukup puas merasakan kepuasan dalam hidup, mengalami emosi positif dan negatif yang relatif seimbang, namun mengharapkan perbaikan pada beberapa area kehidupan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *subjective well-being* remaja awal kelas IX di SMP Negeri 1 Lembang Tahun Ajaran 2020/2021, rekomendasi dirumuskan sebagai berikut.

5.1.3 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Bagi guru bimbingan dan konseling di sekolah dapat mempergunakan data hasil penelitian sebagai *need asesment* program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan *subjective well-being* dengan memanfaatkan dukungan sosial teman sebaya dalam strategi layanan bimbingan teman sebaya.

5.1.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian *subjective well-being* dan dukungan sosial teman sebaya dapat dilakukan berdasarkan rekomendasi berikut.

5.1.4.1 Penelitian dapat dilakukan pada sekolah dengan peserta didik yang tinggal bersama di asrama dalam kurun waktu tertentu seperti pada pondok pesantren/*boarding school* agar dinamika interaksi peserta didik dengan teman sebaya lebih terukur.

5.1.4.2 Penelitian dapat dilakukan kepada subjek dengan karakteristik yang lebih spesifik, misalnya remaja yang mengalami *broken home* atau remaja yang mengalami perlakuan *bullying*. Karena kondisi remaja yang rentan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi tinggi rendahnya *subjective well-being*.

5.1.4.3 Penelitian dapat mengkorelasikan *subjective well-being* dengan prediktor lain misalnya kepribadian, *self-esteem*, *self-efficacy* ataupun menambahkan variabel demografis seperti usia dan jenis kelamin.